

ABSTRAK**PERBEDAAN FAKTOR INTERPERSONAL, *SELF-EFFICACY*, DAN
TINGKAT KEPUASAN PADA AKSEPTOR IUD DAN IMPLAN****PENELITIAN STUDI KOMPARASI**

Oleh: Ika Septiana Arum Permata Devy

Latar Belakang: IUD dan implan memiliki kesamaan sebagai MKJP *reversible* dengan beragam manfaat dalam mencegah kehamilan. Namun, ditemukan adanya perbedaan yang signifikan pada jumlah kedua akseptor tersebut di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan faktor interpersonal, *self-efficacy*, dan tingkat kepuasan pada akseptor IUD dan implan. **Metode:** Desain penelitian ini adalah studi komparasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Sebanyak 70 akseptor IUD dan 70 akseptor implan terpilih menggunakan teknik cluster sampling untuk menjadi responden. Variabel independen penelitian ini adalah faktor interpersonal, *self-efficacy*, dan tingkat kepuasan dengan variabel dependen adalah pemilihan dan penggunaan IUD dan implan. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini menggunakan uji statistik Mann-Whitney U test dengan $\alpha < 0,05$. **Hasil:** Faktor interpersonal akseptor IUD mayoritas tinggi daripada akseptor implan dengan nilai perbedaan ($p = 0,000$). Selain itu, jumlah akseptor IUD dengan *self-efficacy* tinggi lebih banyak daripada jumlah akseptor implan dengan nilai $p = 0,000$. Akseptor IUD mayoritas merasa sangat puas dengan kontrasepsinya, sedangkan akseptor implan hanya merasa puas dengan nilai nilai perbedaan $p = 0,00$. **Kesimpulan:** Perbedaan faktor interpersonal, *self-efficacy*, dan tingkat kepuasan pada kedua akseptor dapat mempengaruhi pemilihan dan penggunaan alat kontrasepsi tersebut. Hal ini tentunya akan berdampak pada tingkat keberlanjutan penggunaan alat kontrasepsi pada akseptor IUD dan implan.

Kata kunci: *Health Promotion Model*, Kepuasan, Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Reversibel, Perbedaan

ABSTRAK**DIFFERENCES OF INTERPERSONAL FACTORS, SELF-EFFICACY,
AND SATISFACTION OF INTRAUTERINE DEVICE AND IMPLANON
ACCEPTOR.****STUDY COMPARATIVE RESEARCH**

By: Ika Septiana Arum Permata Devy

Introduction: Intrauterine device and Implanon, a Long-Acting Reversible Contraception, have similarities benefits to prevent pregnancy, but there was a significant difference number of both contraception users in Indonesian. This study aimed to analyze the differences in interpersonal factors, self-efficacy, and satisfaction of Intrauterine device and Implanon acceptors. **Methods:** This study used a comparative design with cross-sectional approach. A total of 70 Intrauterine device and 70 Implanon acceptors were selected using cluster sampling. The independent variables of this study were interpersonal factors, self-efficacy, and satisfaction. The dependent variables were Intrauterine device and Implanon use. This study used a questionnaire that has been tested for validity and reliability to collect the data. Mann-Whitney U test was used to analyze the results with a significance level of $\alpha < 0.05$. **Results:** The majority of Intrauterine device acceptor interpersonal factors were higher than Implanon acceptors ($p = 0,000$). Additionally, the number of Intrauterine device acceptors with highly self-efficacy bigger than Implanon acceptors with a value of $p = 0,000$. Intrauterine device acceptor showed very satisfied with their contraception, but Implanon acceptor just feel satisfied with a value of $p = 0.00$. **Conclusions:** Differences in interpersonal factors, self-efficacy, and satisfaction in both acceptors can influence the selection and contraception use. This certainly had an impact on the level of continued contraceptives use at Intrauterine device and Implanon acceptors.

Keywords: Health Promotion Model, Satisfaction, Long-Acting Reversible Contraception, Comparison.